

**PAST BEHAVIOUR, FINANCIAL LITERACY AND INVESTMENT DECISION-  
MAKING PROCESS OF INDIVIDUAL INVESTORS**

NUURY NURMELIA<sup>1,2</sup>  
FIRSTINA NUR FADILLA<sup>3</sup>  
NUR WAHYUNI AR<sup>4</sup>  
FARAH MARGARETHA LEON<sup>5</sup>  
UNIVERSITAS TRISAKTI

**ABSTRACT**

*This study is a quantitative study that aims to determine the influence of past behavior, financial literacy, and investment decision-making processes on individual investor. The object in this study was an individual investor listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples in this study were selected using purposive sampling techniques. There are 148 samples of investors domiciled in the Jabodetabek area. Primary data is obtained through answers from questionnaires distributed to individual investors and measured using scale of likert. Data is processed using AMOS software and research methods using SEM test analysis. The results showed that individual attitudes, behavioral control and capital market training influence the intention to invest. Financial literacy affects individual attitudes and behavioral control. While subjective norms and past behavior have no influence on the intention to invest in the capital market. This research has implications for securities companies, the Indonesia Stock Exchange, as well as issuers of public companies, and for investors.*

**Keywords: Financial Literacy, Investment Intentions, Past Behavior.**

---

<sup>1</sup> Correspondence Author

<sup>2</sup> E-mail: nuurnurmelia@gmail.com

<sup>3</sup> E-mail: firstina.nfadilla@gmail.com

<sup>4</sup> E-mail: nurwahyuniar97@gmail.com

<sup>5</sup> E-mail: farahmargaretha@trisakti.ac.id

**Article Info:**

Received 09 December 2021 | Revised 17 March 2022 | Accepted 05 April 2022

**PERILAKU MASA LALU, LITERASI KEUANGAN, DAN PROSES  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR INDIVIDU**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari perilaku masa lalu, literasi keuangan, dan proses pengambilan keputusan investasi pada investor individu. Objek dalam penelitian ini adalah investor individu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 148 sampel investor yang berdomisili di daerah Jabodetabek. Data primer diperoleh melalui jawaban atas kuisioner penelitian yang disebarakan kepada investor individu dan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Data diolah dengan menggunakan software AMOS dan metode penelitian menggunakan analisis uji SEM. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sikap individu, kontrol perilaku dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap niat untuk berinvestasi. Literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap individu dan kontrol perilaku. Sedangkan norma subjektif dan perilaku dimasalalu tidak memiliki pengaruh terhadap niat untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini mempunyai implikasi bagi perusahaan sekuritas, Bursa Efek Indonesia, maupun emiten perusahaan publik, dan bagi investor.

**Kata-kata Kunci: Literasi keuangan, Niat Investasi, Perilaku di Masa Lalu.**

## 1. PENDAHULUAN

Setiap individu pasti ingin mempunyai kehidupan layak dan baik di masa depan. Beberapa dari mereka telah memikirkan upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan agar kehidupan di masa depan tetap layak seperti yang diinginkan. Salah satunya adalah dengan melakukan investasi. Investasi adalah konsumsi yang ditahan atau ditunda untuk sementara dan akan dikonsumsi kembali di masa yang akan datang dengan jumlah yang bahkan lebih besar. Dengan adanya kegiatan investasi, seorang investor dapat dipastikan akan melakukan pengambilan keputusan pada setiap investasinya karena kedua hal itu saling berkaitan, selain itu berhasilnya setiap investor dapat dilihat dari bagaimana ketepatan keputusan yang diambil dan juga kemampuan investor tersebut terkait dengan penentuan jenis dan waktu investasinya (Aristiwati & Hidayatullah, 2021).

Investasi saham adalah sebuah instrumen investasi pada pasar modal. Saham merupakan satuan jumlah dari model *cooperative* di mana harga dan jumlahnya dapat diputar melalui perdagangan dan dapat berubah sewaktu-waktu bergantung pada kondisi perusahaan. Saham dapat digunakan investor sebagai tempat untuk menyimpan dana yang dimiliki agar mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sari, *et al.*, 2021). Ketika individu mempunyai rencana melakukan investasi, maka pengetahuan dan keterampilan keuangan (literasi keuangan) sangat dibutuhkan sehingga pada saat mengambil keputusan terkait investasi mempunyai arah yang jelas (Humairoh & Sartika, 2021).

Literasi keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan tentang konsep keuangan serta risiko, motivasi, keterampilan dan kepercayaan diri dalam penerapannya untuk pengambilan keputusan di berbagai situasi keuangan, tujuannya adalah agar kesejahteraan keuangan baik individu dan masyarakat dapat meningkat (Humairoh & Sartika, 2021). Dengan adanya pengetahuan terkait literasi keuangan maka seseorang dapat mengambil keputusan dengan tepat. Jika pengetahuan literasi keuangan seseorang masih rendah maka pengelolaan keuangan tidak dapat berjalan dengan baik. Investor yang mempunyai latar belakang pengetahuan keuangan yang baik akan sadar dan lebih mengutamakan prioritas. Investor dengan finansial yang mapan dan berpendidikan tinggi biasanya mempunyai pengetahuan juga kesadaran dalam mengelola keuangan yang baik, tetapi ada kemungkinan mereka juga menggunakan uangnya secara berlebihan tanpa perhitungan yang baik karena mereka terdesak dengan gaya hidup lingkungan di sekitarnya.

Perilaku masa lalu mempengaruhi niat investor dalam upaya pengambilan investasi (Raut, 2020). Sementara itu, partisipasi investor individu dalam berinvestasi di pasar saham dipengaruhi oleh teman, anggota keluarga, atau kolega mereka. Hal ini mendukung pandangan Costa, Klotzle, & Pinto (2019) bahwa investor di pasar saham negara berkembang tampaknya memiliki perilaku yang dipandu oleh informasi orang sekitarnya. Selain itu, investor individu tidak memiliki kelengkapan kontrol atas keputusan mereka untuk berinvestasi saham, hal ini mungkin terjadi karena kurangnya platform investasi dan kesadaran di antara investor, seperti informasi yang tepat tentang investasi di pasar saham (Raut, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan kajian dengan judul "Perilaku Masa Lalu, Literasi Keuangan dan Proses Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor Individu". Penelitian

ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap individu, norma subjektif, kontrol perilaku, perilaku di masa lalu, pelatihan pasar modal terhadap niat untuk berinvestasi di pasar saham, dan pengaruh perilaku di masa lalu terhadap sikap individu dalam keputusan berinvestasi, pengaruh perilaku di masa lalu dan niat individu untuk berinvestasi di pasar saham yang dimediasi oleh sikap individu investor, serta pengaruh literasi keuangan terhadap sikap individu dan kontrol perilaku dalam berinvestasi di pasar saham. Penelitian ini diharapkan mempunyai mamfat bagi seluruh pemegang kepentingan yang bersangkutan.

## 2. LANDASAN TEORI

### Landasan Teori

#### ***Theory Behavioral Finance***

Teori psikologis menyatakan bahwa seseorang selalu terdorong karena kebutuhan dasarnya, hal tersebut terjadi dikarenakan pengaruh lingkungan tempat seseorang tinggal dan menetap. Terdapat faktor psikologis yang mendorong perilaku keuangan (*behavioral finance*) investor dalam berinvestasi. *Behavioral finance* mencakup teori yang menjelaskan sikap seseorang dalam berpikir, mempertimbangkan, dan membuat keputusan keuangan. Investor dalam menanggapi atau mengambil suatu keputusan terkadang menyimpang dalam perilakunya maupun dalam hal pengambilan keputusannya, hal tersebut disebabkan adanya bias perilaku (Ramdani, 2018). *Behavioral finance* saat ini sudah dipandang sebagai teori yang fleksibel. Dalam pendekatan teori investasi, teori ini mengikutsertakan psikologi yang mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi (Aswinda, 2013).

#### **Niat Untuk Berinvestasi di Pasar Modal**

Menurut Safryani & Triwahyuningtyas (2020) niat untuk investasi merupakan suatu tindakan keinginan yang dilakukan seseorang pada saat ini yang diharapkan suatu saat di masa mendatang mendapatkan keuntungan. Cara menguji niat perilaku investor individu yaitu dengan menghubungkannya pada variabel psikologis seperti sikap individu, kontrol perilaku, perilaku masa lalu, dan variabel sosial seperti norma subjektif dan kemampuan pribadi (literasi keuangan) Raut, (2020). Investor harus memiliki motivasi investasi yang tinggi sehingga niat dan minat berinvestasi mereka akan meningkat (Wan & Ovami, 2019).

#### **Sikap Individu**

Sikap perilaku keuangan merupakan bentuk keahlian psikologis seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam rangka memenuhi kebutuhan pribadi dan perencanaan keuangan di masa yang akan datang, maupun kegiatan bisnis yang dimiliki (Safryani & Triwahyuningtyas, 2020). Sikap individu berpengaruh terhadap perilaku yang dapat mengakibatkan niat positif untuk melakukan suatu perilaku seperti niat investor individu untuk berinvestasi di pasar saham. Jika investor mempunyai kemampuan dalam sikap yang menguntungkan, maka akan ada peluang untuk niat positif dalam berpartisipasi investasi saham (Raut, 2020). Hal serupa diutarakan Upadana & Herawati (2020) bahwa investor akan mengambil tindakan termasuk keputusan dalam melakukan investasi jika mendapat respons dari informasi keuangan yang diperoleh.

### **Norma Subjektif**

*Theory of Planned Behavior* mengungkapkan bahwa seseorang akan bertindak sesuai dengan intensi maupun persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, di mana intensi tersebut dipengaruhi oleh norma subjektif, tingkah laku dan pengendalian perilaku (Deviyanti, *et al.*, 2017). Menurut Sugiyanto (2020) norma subjektif ialah norma yang dianut oleh seseorang yang akan menjadi dasar perilakunya dalam melakukan investasi saham. Contoh dari norma subjektif adalah tekanan sosial/informasi untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, pengaruh sosial dan pertimbangannya. Tekanan sosial berpengaruh pada niat perilaku individu dalam konteks pengambilan keputusan keuangan (Raut, 2020) serta menjadi dasar minat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang berhubungan dengan investasi saham Deviyanti *et al.*, (2017).

### **Kontrol Perilaku**

Kontrol perilaku terhadap investasi saham dapat dirasakan dengan adanya kemudahan maupun hambatan pada individu dalam melakukan kontrol pada persepsi perilakunya sehingga mereka tetap memutuskan untuk berinvestasi walaupun terdapat tekanan (Sugiyanto, 2020). Adanya pengaruh kontrol perilaku individu terhadap pembentukan niat mereka untuk berinvestasi pasar saham dipengaruhi dengan membuat penyelidikan tentang keyakinan investor mengenai sumber daya yang memadai atau peluang dan hambatan (Raut, 2020). Fahreza & Surip (2018) menyatakan semakin kuat kontrol perilaku seseorang, maka semakin besar orang tersebut melakukan suatu tindakan atau perilaku berinvestasi di pasar modal.

### **Perilaku di Masa Lalu**

*Past behavior* adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang di masa lalu yang dapat menjadi pembelajaran dan pertimbangan untuk perilaku hal di masa yang akan dilakukan di masa depan (Kurniawan, *et al.*, 2020). Investor yang terlibat dalam investasi saham sering melakukan pencarian bias memori pengalaman yang diperoleh sebelumnya di masa lalu yang menegaskan sikap mereka dan kemudian niat untuk keputusan investasi mereka saat ini. Oleh karena itu, perilaku di masa lalu akan dapat mencerminkan keyakinan investor yang dapat menjadi alasan untuk perilaku berikutnya di masa depan (Raut, 2020).

### **Literasi Keuangan**

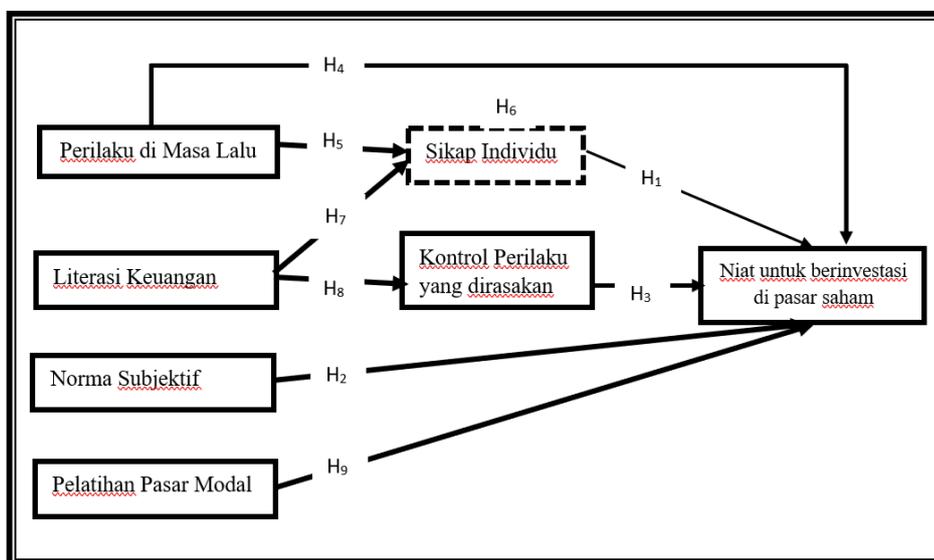
Literasi keuangan dapat digambarkan dengan wawasan mengenai keuangan menyangkut lembaga keuangan dan konsep keuangan keseluruhan, serta keahlian dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam membuat suatu keputusan investasi (Safryani & Triwahyuningtyas, 2020). Literasi keuangan sebagai pengetahuan tentang konsep dasar inflasi, diversifikasi risiko, dan kemampuan untuk melakukan perhitungan yang berkaitan dengan suku bunga merupakan pendorong utama bagi individu dalam niat untuk partisipasi di pasar saham (Raut, 2020). Adanya tingkat literasi yang baik akan menyebabkan perencanaan keuangan yang baik. Maka dapat disimpulkan, perencanaan investasi dipengaruhi oleh seberapa paham seseorang tentang konsep dasar keuangan (Upadana & Herawati, 2020).

### Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka memperoleh pengetahuan dan keahlian untuk dapat berinvestasi di pasar modal (Muniroh, 2021). Pelatihan pasar modal merupakan cara untuk mengubah pola berpikir seseorang dalam mengambil keputusan dalam investasi (Farikhoh, 2020). Jika seorang individu mempunyai niat untuk berinvestasi maka individu tersebut akan cenderung bertindak agar keinginannya tercapai. Tindakan tersebut dapat berupa mengikuti sosialisasi dan pelatihan mengenai investasi (Dewati, 2020).

### Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengacu pada penelitian Raut (2020) dengan pembaharuan menambahkan variabel pelatihan pasar modal (Dewati, 2020). Gambar 1 menggambarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1.  
Kerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

Sikap dari perilaku individu ditentukan oleh keyakinan yang berhubungan dengan penilaian subjektif seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. *Theory Plan Behavior* (TPB) telah banyak digunakan dan diyakini sebagai salah satu model yang paling mempengaruhi dalam beragam bidang penelitian (Koon, *et al.*, 2020). Sikap memiliki pengaruh terhadap niat investasi dalam TPB menurut penelitian Norman, *et al.*, (2019). Studi ini mengikuti konsep yang sama menyangkut niat investor individu untuk berinvestasi di pasar saham. Dimana Jika seorang investor memiliki sikap yang dapat menguntungkan untuk berinvestasi, mungkin ada peluang untuk niat positif dalam partisipasi investasi di pasar saham. hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sriatun dan Indarto (2017) dan penelitian Raut (2020) yang menunjukkan hasil bahwa sikap individu terbukti signifikan berpengaruh terhadap

niat investasi, sehingga penelitian ini mengembangkan hipotesis pertama sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Sikap individu berpengaruh terhadap niat investasi di pasar saham.**

Tekanan sosial dapat berdampak pada individu sedemikian rupa sehingga mereka berniat untuk melakukan perilaku tertentu dengan mengabaikan preferensi mereka sendiri (Raut, 2020). Keputusan dalam melakukan sebuah investasi berpengaruh pada suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dimasa yang akan datang dari pada pengaruh terhadap tuntutan gaya hidup. Sriatun dan Indarto (2017) menunjukkan bahwa variabel norma subyektif terbukti signifikan berpengaruh terhadap minat investasi, kemudian diteruskan oleh pengaruh anggota keluarga dan teman kerja mempengaruhi minat investasi sektor keuangan. Hasil penelitian Septyanto (2015) menjelaskan bahwa norma subjektif berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Norma subyektif berpengaruh terhadap niat individu investasi di pasar saham.**

Tekanan sosial dapat berdampak pada individu sedemikian rupa sehingga mereka berniat untuk melakukan perilaku tertentu dengan mengabaikan preferensi mereka sendiri. Kontrol perilaku akan terbentuk jika terdapat kesempatan dan terdapat faktor-faktor yang mendukung (Phan & Zhou, 2014). Kontrol persepsi didefinisikan sebagai keadaan kemudahan atau kesulitan dalam melakukan tugas yang ditentukan yang mencerminkan hambatan atau kemakmuran yang diantisipasi (Raut, 2020). Penelitian ini untuk memeriksa seberapa besar kontrol yang dimiliki individu dalam membentuk niat mereka untuk berinvestasi di pasar saham dengan membuat penyelidikan tentang keyakinan mereka yang menonjol mengenai sumber daya atau peluang yang memadai dan hambatan. Hasil penelitian menunjukkan dengan mencari informasi mengenai cara berinvestasi maka akan meningkatkan niat untuk berinvestasi. Penelitian Sriatun dan Indarto (2017) dan Raut (2020) menghasilkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat investasi di pasar saham. Oleh sebab itu, penelitian ini mengembangkan hipotesis ketiga sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat investasi di pasar saham.**

Dampak perilaku masa lalu pada sikap dan niat untuk keputusan investasi kritik terhadap model *theory behavior* terletak pada kenyataan bahwa model itu tidak mencakup pola perilaku individu yang lengkap dan dengan demikian membatasi ruang lingkup penggunaannya (Kim, 2017). Investor berlandaskan pada situasi atau pengalaman yang dimilikinya di masa lalu. Penelitian Azhari dan Damingun (2020) menunjukkan bahwa perilaku masa lalu berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Raut (2020) yang memiliki hasil serupa. Oleh sebab itu, penelitian ini mengembangkan hipotesis keempat sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Perilaku masa lalu berpengaruh terhadap niat individu untuk berinvestasi di pasar saham.**

Raut (2020) menyatakan bahwa karena kinerja yang sering dalam situasi serupa di masa lalu, representasi mental dan tindakan yang dihasilkan dapat

secara otomatis diaktifkan oleh isyarat lingkungan, dengan kata lain, atas pengaruh perilaku masa lalu tersebut, individu mempertahankan perilakunya dengan cara yang unik. Raut (2020) mengusulkan bahwa mereka yang telah melakukan perilaku sebelumnya cenderung mengabaikan informasi yang tersedia saat ini dan mengingat pilihan biasa daripada alternatif. Demikian pula, ketika seorang investor melakukan perilaku investasinya lebih dari satu kali, peluang untuk menggunakan aturan pengambilan keputusan yang disederhanakan meningkat, yang mengarah pada penurunan pencarian informasi dan peningkatan ketergantungan pada informasi pilihan yang berulang. Saat investor mempunyai masalah dalam melakukan investasi, investor berlandaskan pada kondisi atau pengalaman yang dimiliki di masa lalu. Hasil penelitian Ramdani (2018) menunjukkan bahwa perilaku masa lalu berpengaruh terhadap sikap individu untuk berinvestasi di pasar saham. Oleh sebab itu, penelitian ini mengembangkan hipotesis kelima sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>: Perilaku di masa lalu berpengaruh terhadap sikap individu untuk berinvestasi di pasar saham.**

Setelah investor terlibat dalam investasi saham, mereka sering melakukan pencarian bias dari memori pengalaman yang diperoleh sebelumnya yang menegaskan sikap mereka dan kemudian niat untuk keputusan investasi mereka saat ini. Oleh karena itu, perilaku di masa lalu akan dapat mencerminkan keyakinan investor tentang perilaku yang bersangkutan, karena kognisilah yang dapat menjadi alasan untuk perilaku selanjutnya (Raut, 2020). Argumen di balik mempertimbangkan perilaku di masa lalu dalam penelitian ini adalah untuk menentukan proses pengambilan keputusan rasional atau irasional investor dan untuk melaporkan apakah sikap dan niat mereka untuk perdagangan saham dipengaruhi oleh proses kognitif. Hasil penelitian Vijaya (2016) menemukan investor akan melakukan keputusan niat berinvestasi berpijak pada pengalaman masa lalu dan sesuai dengan gambaran mentalnya, berdasarkan hal tersebut hipotesis ketujuh sebagai berikut:

**H<sub>6</sub>: Perilaku di masa lalu dan niat individu untuk berinvestasi di pasar saham yang dimediasi oleh sikap investor.**

*Financial Literacy* sebagai pengetahuan dibutuhkan seseorang dalam membuat keputusan keuangan demi kepentingan mereka. Raut (2020) mendefinisikan *Financial Literacy* sebagai pengetahuan tentang konsep dasar inflasi, diversifikasi risiko dan kemampuan untuk melakukan perhitungan terkait dengan suku bunga. Dalam literatur sebelumnya, *Financial Literacy* telah diyakini secara umum sebagai salah satu faktor signifikan yang berpengaruh dengan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan (Sivarakrishnan, et al., 2017) dan bisa dibilang didokumentasikan bahwa kekurangan dalam *Financial Literacy* berkontribusi pada inersia dan pengambilan keputusan keuangan yang kurang optimal. Semakin baik pemahaman seseorang individu dalam pengelola keuangannya maka pemahaman tersebut mendorong adanya kemauan dan keinginan seseorang untuk berinvestasi. Penelitian Wan & Ovami (2021) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap individu untuk berinvestasi di pasar saham, berdasarkan hal tersebut hipotesis keenam sebagai berikut:

**H<sub>7</sub>: Literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap individu untuk berinvestasi di pasar saham**

Penelitian Raut (2020) menghasilkan bahwa pengetahuan keuangan menghasilkan peningkatan perilaku keuangan. Hasil penelitian Rikziana & Kartini (2017) yang menemukan bahwa literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk keputusan keuangan individu termasuk investasi, yang semakin tinggi tingkat literasi maka akan semakin baik kontrol perilaku keputusan untuk melakukan investasi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Deviyanti *et al.*, (2017) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kontrol perilaku dalam berinvestasi. Penelitian lainnya dilakukan oleh Raut (2020) dan Dewi (2020) yang menunjukkan hasil yang serupa. Berdasarkan hal tersebut hipotesis ketujuh sebagai berikut:

**H<sub>7</sub>: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kontrol perilaku dalam berinvestasi di pasar saham.**

Pengetahuan dalam berinvestasi adalah salah satu sumber informasi tentang cara menggunakan sumber daya dan dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (Wibowo & Purwohondoko, 2019). Pelatihan mengenai pasar modal adalah cara yang dapat ditempuh untuk memahami serta mendalami berbagai pengetahuan yang dibutuhkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi (Dewati, 2020). Jika semakin tinggi atau sering mengikuti pelatihan pasar modal maka minat berinvestasi semakin tinggi. Penelitian Dewi (2020) menunjukkan hasil bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap niat individu. Penelitian serupa dilakukan oleh Muniroh (2021) dan Farikhoh (2020) yang menghasilkan hal serupa. Oleh sebab itu, hipotesis kedelapan dikemukakan sebagai berikut:

**H<sub>8</sub>: Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap niat individu untuk berinvestasi di pasar saham**

### 3. METODE PENELITIAN

#### Definisi Variabel Dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala Likert dengan poin dari (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) kurang setuju, (4) setuju, sampai (5) sangat setuju. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terlampir pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Definisi Dan Pengukuran Variabel**

Indikator	Definisi	Referensi
Niat untuk berinvestasi (NI)	1. Saya akan sering berinvestasi di pasar saham. 2. Saya akan mendorong teman-teman dan keluarga saya untuk berinvestasi di pasar saham. 3. Saya akan berinvestasi di pasar saham dalam waktu dekat.	Raut (2020)
Perilaku di masa lalu (PB)	1. Kinerja saham di masa lalu mempengaruhi keputusan investasi saat ini. 2. Untuk berinvestasi, perusahaan yang kinerja historisnya konsisten sangat baik, bagi saya hal yang penting. 3. Informasi yang tersedia sudah cukup untuk	Raut (2020)

	membuat keputusan investasi saat ini.	
	4. Berinvestasi di perusahaan yang mempunyai sejarah pendapatan buruk harus dihindari.	
	5. Saham yang baik adalah saham perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan masa lalu yang konsisten.	
Literasi keuangan (LK)	1. Pasar saham membantu saya memprediksi harga saham dan laba. 2. Dengan mempertimbangkan periode jangka panjang (misalnya 10-20 tahun) saham biasanya memberikan pengembalian tertinggi. 3. Biasanya, saham menampilkan fluktuasi tertinggi sepanjang waktu. 4. Ketika seorang investor menyebarkan uangnya di antara aset yang berbeda, apakah risiko untuk kehilangan uang akan meningkatkan?	Raut (2020)
Sikap Individu (SI)	1. Investasi di pasar saham adalah ide yang bagus. 2. Berinvestasi di pasar saham adalah pilihan yang bijaksana. 3. Saya suka ide untuk berinvestasi di pasar saham.	Raut (2020)
Norma Subjektif (NS)	1. Rekan-rekan dan teman-teman saya berinvestasi dalam pasar saham. 2. Teman-teman saya memiliki pengaruh penting pada saya dalam berpikir bahwa saya harus berinvestasi di pasar saham. 3. Orang-orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka saya berinvestasi di pasar saham.	Raut (2020)
Kontrol perilaku (KP)	1. Saya tahu di mana untuk membeli saham. 2. Saya dapat menganalisis saham yang menguntungkan dengan mudah. 3. Saya dapat berinvestasi di saham yang menguntungkan dengan mudah.	Raut (2020)
Pelatihan Pasar Modal (PPM)	1. Menurut saya acara pelatihan pasar modal sangat penting untuk menjaring investor-investor baru. 2. Pelatihan pasar modal memberikan saya pemahaman tentang investasi saham dan proses transaksi saham di pasar modal. 3. Sebagai investor, saya pikir pemberian edukasi tentang investasi sangat penting. 4. Metode pelatihan pasar modal membuat saya tertarik berinvestasi. 5. Ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan membuat saya tertarik berinvestasi.	Dewati (2020)

### Populasi Dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui jawaban dari kuisisioner yang dibagikan kepada investor individu melalui tautan *google form*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 7.151.318 investor individu pasar modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per November 2021. Penentuan jumlah

sampel menurut Hair *et al.*, (2017) yaitu tergantung jumlah item indikator dikalikan 5 yaitu terdapat 26 indikator dalam penelitian ini jika dikali 5 maka hasil sampel minimum berjumlah 130 sampel. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling* yaitu investor individu yang berdomisili di wilayah Jabodetabek yang didapat sebanyak 148 sampel dengan rincian berikut:

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian**

Jumlah jawaban kuisisioner yang diterima	265 kuisisioner
Jumlah jawaban kuisisioner dari responden yang bukan investor saham	79 kuisisioner
Jumlah jawaban kuisisioner dari responden investor saham namun diluar Jabodetabek	38 kuisisioner
<b>Jumlah sampel kuisisioner terpilih</b>	<b>148 kuisisioner</b>

### Metode Analisis Data

#### Objek Penelitian

Objek penelitian data penelitian ini yaitu sebanyak 148 orang responden investor individu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabel 3 menjelaskan *crosstab* profil karakteristik responden yaitu jumlah responden berdasarkan usia dan jenis kelamin yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3. Profil Karakteristik Responden**

Usia	Jenis Kelamin	Status		Tingkat Pendidikan			
		Menikah	Belum Menikah	SMA	Diploma	Sarjana	Pasca-sarjana
<20	Pria	-	9	6	-	3	-
	Wanita	-	4	3	-	-	1
21-30	Pria	11	41	10	3	38	1
	Wanita	12	25	7	6	23	1
31-40	Pria	20	3	-	2	19	2
	Wanita	2	2	-	-	3	1
41-50	Pria	4	2	1	-	4	1
	Wanita	5	-	-	-	3	2
>50	Pria	5	1	-	1	5	-
	Wanita	2	-	-	-	1	1
<b>Total</b>		<b>148</b>		<b>148</b>			

#### Pekerjaan

Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan			
		Pegawai Negeri	Pegawai swasta/ BUMN	Wirausaha Lainnya	
<20	Pria	-	-	2	7
	Wanita	-	-	1	3
21-30	Pria	2	26	14	10
	Wanita	1	25	4	7
31-40	Pria	3	11	8	1
	Wanita	-	1	2	1
41-50	Pria	-	3	3	-

	Wanita	2	2	1	-
>50	Pria	-	2	4	-
	Wanita	-	1	1	-
<b>Total</b>		<b>148</b>			

Jumlah Investasi Pertahun						
Usia	Jenis Kelamin	<20 Juta	20 – <50 juta	50 – <100 juta	100 - <250 juta	>250 juta
<20	Pria	6	1	1	1	-
	Wanita	2	2	-	-	-
21-30	Pria	28	18	-	1	5
	Wanita	29	7	1	-	-
31-40	Pria	4	10	1	3	5
	Wanita	2	2	1	-	-
41-50	Pria	1	4	1	-	-
	Wanita	2	-	-	1	1
>50	Pria	-	-	-	3	3
	Wanita	-	-	1	1	-
<b>Total</b>		<b>148</b>				

Sumber: Hasil Pengolahan Data

### Pengujian Instrumen

#### Pengujian Validitas

Pengujian validitas dapat diartikan apakah suatu indikator yang merupakan alat ukur suatu variabel dapat mengukur apa yang hendak diukur atau dapat dikatakan suatu indikator yang mengukur variabel itu valid (Hair *et al.*, 2017). Alat statistik yang digunakan dalam pengujian validitas adalah *factor loading*. Kriteria penentuan suatu indikator valid atau tidaknya adalah jika nilai *factor Loading*  $\geq 0,50$  maka item pernyataan dalam kuisisioner dinyatakan valid dan jika nilai *factor Loading*  $< 0,50$  maka sebaliknya.

#### Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden yang mengukur suatu variabel (Hair *et al.*, 2017). Alat analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian ini adalah *Coefficient Cronbach's Alpha* di mana dasar pengambilan keputusan apakah suatu indikator reliabel atau tidak adalah jika nilai *Coefficient Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$  maka pernyataan pada kuisisioner terbukti konsisten atau reliabel dan jika nilai *Coefficient Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka sebaliknya.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dapat kita lihat pada rincian tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Indikator	Pengujian Validitas		Pengujian Reliabilitas	
	<i>Factor Loading</i>	Simpulan	<i>Cronbach Alpha</i>	Simpulan
1. NI1	0.873	Valid	0,783	Reliabel

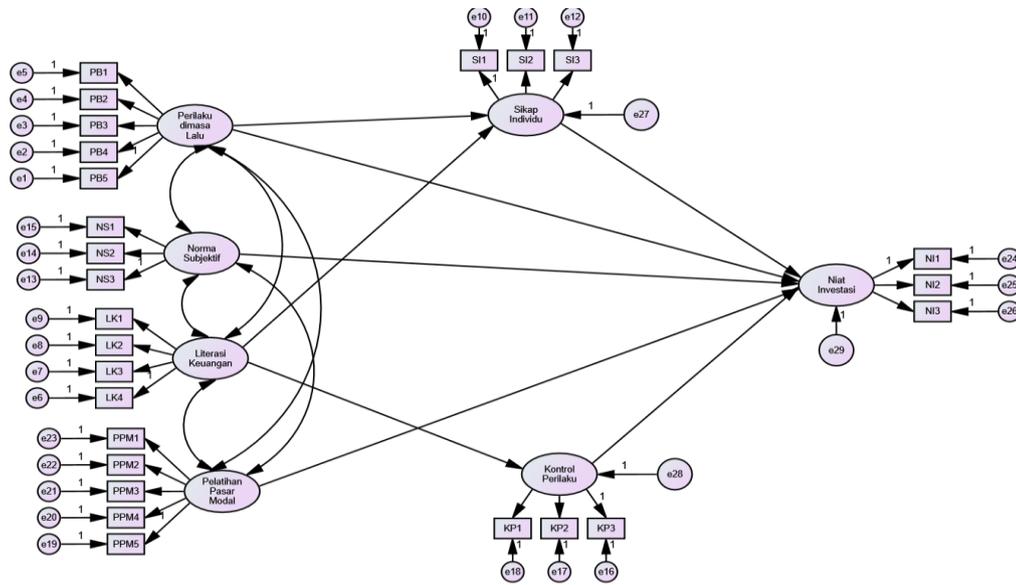
...PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI...  
[N. NURMELIA, F. N. FADILLA, N. W. AR, F. M. LEON]

2. NI2	0.823	Valid		
3. NI3	0.812	Valid		
4. PB1	0.646	Valid	0.684	Reliabel
5. PB2	0.735	Valid		
6. PB3	0.589	Valid		
7. PB4	0.700	Valid		
8. PB5	0.662	Valid		
9. LK1	0.760	Valid	0.698	Reliabel
10. LK2	0.721	Valid		
11. LK3	0.799	Valid		
12. LK4	0.650	Valid		
13. SI1	0.876	Valid	0.829	Reliabel
14. SI2	0.900	Valid		
15. SI3	0.810	Valid		
16. NS1	0.786	Valid	0.759	Reliabel
17. NS2	0.850	Valid		
18. NS3	0.837	Valid		
19. KP1	0.702	Valid	0.814	Reliabel
20. KP2	0.922	Valid		
21. KP3	0.920	Valid		
22. PPM1	0.784	Valid	0.873	Reliabel
23. PPM2	0.876	Valid		
24. PPM3	0.746	Valid		
25. PPM4	0.839	Valid		
26. PPM5	0.819	Valid		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

### Pengujian Model Fit

Penelitian ini menggunakan analisis data *Structural Equation Modelling* (SEM) yang merupakan metode untuk menguji secara bersamaan model yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Pengujian kesesuaian model (*model fit*) merupakan pengujian yang harus dilakukan sebagai prasyarat sebelum pengujian hipotesis. Hasil dari model *fit* dalam penelitian ini ditunjukkan dengan gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2.**  
**Model SEM Penelitian**

Dari berbagai kriteria pengujian model fit, dipilih sejumlah indikator model fit seperti ditunjukkan pada tabel 3. Hasil olahan data untuk pengujian kesesuaian menunjukkan dari 9 kriteria pengujian model fit, sebanyak 3 pengujian menghasilkan simpulan model fit yaitu RMSEA, RMR, dan CMIN/DF, sebanyak 3 indikator menghasilkan simpulan model *marginal* fit yaitu IFI, TLI, dan CFI sementara 3 indikator lain menghasilkan kesimpulan model *poor* fit yaitu indikator chisquare, GFI, dan NFI. Karena sebagian besar indikator menghasilkan kesimpulan model fit dan *marginal* fit maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan. Tabel 5 menjelaskan hasil model fit lebih rinci sebagai berikut:

**Tabel 5. Indikator Pengujian Kesesuaian Model**

Jenis Pengukuran	Pengukuran	Keputusan Model Fit	Hasil Olahan	Keputusan
<i>Absolute fit measures</i>	Chi-square	low Chi Square	512,344	
	p-value Chi-Square	≥ 0,05	0,000	<i>Poor fit</i>
	RMSEA	≤ 0,10	0,0737	<i>Model Fit</i>
<i>Incremental fit measures</i>	GFI	≥ 0,90	0,7927	<i>Poor fit</i>
	RMR	-4.0 < x > 4.0	0,0496	<i>Model fit</i>
	NFI	≥ 0,90	0,7311	<i>Poor fit</i>
	IFI	≥ 0,90	0,8597	<i>Marginal fit</i>
	TLI	≥ 0,90	0,8335	<i>Marginal fit</i>
<i>Parsimonius fit measure</i>	CFI	≥ 0,90	0,8561	<i>Marginal fit</i>
	CMIN/DF	Antara 1 sampai 5	1,7977	<i>Model fit</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan yang dimaksud statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai untuk menganalisis data melalui pemberian gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Melalui statistik deskriptif ini akan diperoleh suatu kesimpulan bagaimana karakteristik dari jawaban responden untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Tabel 6 menjelaskan hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 6. Statistik Deskriptif**

<b>Pernyataan</b>	<b>Mean</b>	<b>Std Deviasi</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>
Niat Investasi	4.1869	0.6088	2.00	5.00
Perilaku Masa Lalu	4.1203	0.49638	1.80	5.00
Literasi Keuangan	3.6689	0.67965	1.50	5.00
Sikap Individu	4.1847	0.54472	2.00	5.00
Norma Subjektif	4.1847	0.54472	2.00	5.00
Kontrol Perilaku	3.8784	0.68252	1.33	5.00
Pelatihan Pasar Modal	4,2878	0,65882	1.40	5.00

Sumber: Hasil Pengolahan Data

##### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 6, maka interpretasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Niat Investasi memberikan tanggapan baik, jawaban responden yang dihasilkan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,1869. Nilai standar deviasi sebesar 0,6088 berarti bahwa variasi jawaban responden pada variabel Niat Investasi berada di kisaran pilihan jawaban antara 4 – 5 (setuju) di mana jawaban tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 5, sementara nilai jawaban terendah dengan nilai rata-rata jawaban sebesar 2.
2. Variabel Perilaku Masa Lalu memberikan tanggapan baik, jawaban responden yang dihasilkan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,1203. Nilai standar deviasi sebesar 0,49638 berarti bahwa variasi jawaban responden pada variabel Perilaku Masa Lalu berada di kisaran pilihan jawaban antara 4 – 5 (setuju) dengan jawaban tertinggi memiliki nilai rata-rata sebesar 5, sementara nilai jawaban terendah memiliki nilai rata-rata sebesar 1,80.
3. Variabel Literasi Keuangan memberikan tanggapan baik, jawaban responden yang dihasilkan mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,6689. Nilai standar deviasi sebesar 0,67965 berarti bahwa variasi jawaban responden pada variabel Literasi Keuangan berada di kisaran pilihan jawaban antara 3 – 4 (setuju) dengan jawaban tertinggi memiliki nilai rata-rata sebesar 5, sementara nilai jawaban terendah memiliki nilai rata-rata sebesar 1,50.
4. Variabel Sikap Individu memberikan tanggapan yang baik, jawaban responden yang dihasilkan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,1847. Nilai standar deviasi sebesar 0,54472 berarti bahwa variasi jawaban responden untuk variabel Sikap Individu berada pada kisaran pilihan jawaban antara 4 – 5 (setuju). Jawaban tertinggi mempunyai nilai rata-rata sebesar 5, sementara nilai jawaban terendah mempunyai nilai rata-rata sebesar 2.

5. Variabel Norma Subjektif memberikan tanggapan baik, jawaban responden yang dihasilkan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,1847. Nilai standar deviasi sebesar 0,54472 berarti bahwa variasi jawaban responden untuk variabel Norma Subjektif berada pada kisaran pilihan jawaban antara 4 – 5 (setuju). Jawaban tertinggi mempunyai nilai rata-rata sebesar 5, sementara nilai jawaban terendah mempunyai nilai rata-rata sebesar 2.
6. Variabel Kontrol Perilaku memberikan tanggapan baik, jawaban responden yang dihasilkan mempunyai nilai rata-rata sebesar 3.8784. Nilai standar deviasi sebesar 0,68252 berarti bahwa variasi jawaban responden untuk variabel Kontrol Perilaku berada pada kisaran pilihan jawaban antara 3 – 4 (setuju). Jawaban tertinggi mempunyai nilai rata-rata sebesar 5, sementara nilai jawaban terendah mempunyai nilai rata-rata sebesar 1,33.
7. Variabel Pelatihan Pasar Modal memberikan tanggapan baik, jawaban responden yang dihasilkan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,2878. Nilai standar deviasi sebesar 0,65882 berarti bahwa variasi jawaban responden untuk variabel Pelatihan Pasar Modal berada pada kisaran pilihan jawaban antara 3 – 4 (setuju). Jawaban tertinggi mempunyai nilai rata-rata sebesar 5, sementara nilai jawaban terendah mempunyai nilai rata-rata sebesar 1,40.

### Pengujian hipotesis

Pengolahan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat model hubungan antar faktor. Penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) untuk menguji hipotesis. Hasil pengolahan untuk pengujian hipotesis ditunjukkan dengan tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian**

	Hipotesis Deskripsi	Estimate	C.R.	p-value	Kesimpulan
H <sub>1</sub>	Sikap individu berpengaruh terhadap niat investasi di pasar saham	0,273	2,728	0,0064	Positif Signifikan
H <sub>2</sub>	Norma Subjektif berpengaruh terhadap niat investasi di pasar saham	-0,005	-0.068	0,945	Tidak Signifikan
H <sub>3</sub>	Kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat investasi di pasar saham	0,155	2.398	0,0165	Positif Signifikan
H <sub>4</sub>	Perilaku di masa lalu berpengaruh terhadap niat investasi di pasar saham	0,206	1,272	0,203	Tidak Signifikan
H <sub>5</sub>	Perilaku di masa lalu berpengaruh terhadap sikap individu	0,077	0,388	0,697	Tidak Signifikan
H <sub>6</sub>	Perilaku di masa lalu berpengaruh terhadap niat investasi yang dimediasi oleh Sikap Individu	0,021	0.384 4	0,700	Tidak Signifikan
H <sub>7</sub>	Literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap individu	0,494	3,087	0,002	Positif Signifikan
	<b>Hipotesis Deskripsi</b>	<b>Estimate</b>	<b>C.R.</b>	<b>p-value</b>	<b>Kesimpulan</b>

H <sub>8</sub>	Literasi keuangan berpengaruh terhadap kontrol perilaku	0,743	4,199	0,000	Positif Signifikan
H <sub>9</sub>	Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap niat investasi	0,310	2,993	0,002	Positif Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data

**H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh sikap individu terhadap niat untuk berinvestasi di pasar saham**

Hipotesis yang dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh Sikap individu berpengaruh terhadap niat investasi di pasar saham, hasil olahan menunjukkan nilai koefisien estimasi sebesar 0,237 artinya meningkatnya sikap individu akan meningkatkan niat investasi di pasar saham dan sebaliknya menurunnya sikap individu akan menurunkan niat investasi di pasar saham. Nilai *p-value* sebesar  $0,0064 < 0,05$  maka hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif signifikan. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan Koon *et al.*, (2020) dan Norman *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa sikap individu berpengaruh terhadap niat investasi. Penelitian lainnya dilakukan Sriatun dan Indarto (2017) menunjukkan hasil serupa.

**H<sub>2</sub>: Tidak terdapat pengaruh norma subjektif terhadap niat untuk berinvestasi dalam saham.**

Hipotesis ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh norma subjektif terhadap niat investasi di pasar saham. Hasil olahan ditunjukkan dengan nilai koefisien estimasi sebesar -0,005. Nilai *p-value*  $0,945 > 0,05$  sehingga hipotesis tidak terbukti memiliki pengaruh atau tidak signifikan. Hasil Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Raut (2020). Hasil penelitian Septyanto (2013) menjelaskan bahwa norma subjektif mempengaruhi secara positif signifikan terhadap minat investasi juga tidak sejalan dengan hasil pada penelitian ini. Variabel norma subyektif tidak terbukti memiliki pengaruh pada niat investasi dikarenakan masyarakat sekitar dari sebagian responden investor dalam penelitian ini tidak berinvestasi dalam pasar saham sehingga tidak memiliki pengaruh penting bagi investor dalam berpikir untuk berinvestasi di pasar saham. Investor cenderung memiliki keputusan dan alasan tersendiri dalam berinvestasi dan tidak terpengaruh oleh rekan-rekan disekitarnya.

**H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh kontrol perilaku terhadap niat untuk berinvestasi di pasar saham**

Hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat investasi di pasar saham, hasil olahan data menunjukkan dengan nilai koefisien estimasi sebesar 0,155 yang artinya melakukan kontrol perilaku akan meningkatkan niat investasi di pasar saham dan sebaliknya menurunkan kontrol perilaku akan menurunkan niat investasi di pasar saham. Nilai *p-value*  $0,0165 < 0,05$  maka hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif signifikan. Penelitian mendukung Phan dan Zhou, (2014) dan Raut (2020) penelitian ini, kontrol yang dimiliki individu dapat membentuk niat mereka untuk berinvestasi di pasar saham dan Hasil penelitian lainnya menunjukkan mencari informasi bagaimana cara berinvestasi akan meningkatkan niat untuk

berinvestasi kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat investasi di pasar saham Sriatun dan Indarto (2017).

**H<sub>4</sub>: Tidak terdapat pengaruh perilaku dimasa lalu terhadap niat untuk berinvestasi di pasar saham**

Hasil uji variabel perilaku di masa lalu terhadap niat investasi di pasar saham memiliki nilai koefisien estimasi sebesar 0,206 yang artinya meningkatnya dan menurunnya perilaku di masa lalu tidak mempengaruhi meningkatnya dan menurunnya niat investasi di pasar saham. Nilai p-value sebesar  $0,203 > 0,05$  maka hipotesis tidak terbukti memiliki pengaruh atau tidak signifikan. Variabel perilaku di masa lalu tidak terbukti memiliki pengaruh pada niat investasi dikarenakan responden pada penelitian ini sebagian besar beranggapan bahwa kinerja saham di masa lalu tidak mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi saat ini. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari & Damingun (2020), dan juga penelitian Raut (2020) di mana hasilnya menunjukkan bahwa perilaku di masa lalu mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

**H<sub>5</sub>: Tidak terdapat pengaruh perilaku dimasa lalu berpengaruh terhadap sikap individu dalam keputusan berinvestasi**

Hasil uji variabel perilaku di masa lalu terhadap sikap individu dalam keputusan berinvestasi, memiliki nilai koefisien estimasi sebesar 0,077 yang artinya meningkatnya dan menurunnya perilaku di masa lalu tidak mempengaruhi meningkatnya dan menurunnya sikap individu dalam keputusan berinvestasi. Nilai p-value sebesar  $0,697 > 0,05$  sehingga hipotesis tidak terbukti memiliki pengaruh atau tidak signifikan. Sehingga pada penelitian ini, variabel perilaku di masa lalu tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap sikap individu dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, hal ini karena sebagian besar responden dalam penelitian ini beranggapan bahwa atas perilaku di masa lalunya dalam upaya pengambilan keputusan investasi, mereka cenderung menghindari keputusan berulang dan lebih berusaha mencari informasi sebanyak mungkin untuk mendukung keputusan investasinya. Hal ini berbeda dengan yang dikemukakan oleh Raut (2020), dimana mereka yang telah melakukan perilaku sebelumnya cenderung mengabaikan informasi yang tersedia saat ini dan peningkatan ketergantungan pada informasi pilihan yang berulang. Hasil penelitian Ramdani (2018) juga menunjukan hasil yang berbeda bahwa perilaku masalah berpengaruh terhadap sikap individu untuk berinvestasi di pasar saham.

**H<sub>6</sub>: Tidak terdapat pengaruh perilaku di masa lalu terhadap niat investasi yang dimediasi oleh sikap individu investor**

Hasil uji variabel perilaku di masa lalu berpengaruh terhadap niat investasi yang dimediasi oleh sikap individu investor, memiliki nilai koefisien estimasi sebesar 0,021 yang artinya meningkatnya dan menurunnya perilaku di masa lalu tidak mempengaruhi meningkatnya dan menurunnya niat investasi di pasar saham yang dimediasi oleh sikap individu investor. Nilai p-value sebesar  $0,700 < 0,05$  sehingga hipotesis tidak terbukti memiliki pengaruh atau tidak signifikan. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Ramdani (2018) dan Ratu (2020) yang menunjukan bahwa perilaku

masa lalu berpengaruh terhadap sikap individu untuk berinvestasi di pasar saham, dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Koon *et al.*, (2020) dan Norman *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa sikap individu berpengaruh. Variabel perilaku di masa lalu tidak terbukti memiliki pengaruh pada niat investasi yang dimediasi oleh sikap individu investor, hal ini dikarenakan responden pada penelitian ini sebagian besar beranggapan bahwa kinerja saham di masa lalu tidak mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi saat ini, dan atas perilaku di masa lalu-nya dalam upaya pengambilan keputusan investasi, mereka cenderung menghindari keputusan berulang dan lebih berusaha mencari informasi sebanyak mungkin untuk mendukung keputusan investasinya.

**H<sub>7</sub>: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap sikap individu dalam berinvestasi di pasar saham.**

Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai koefisien estimasi sebesar 0,494 yang artinya meningkatnya literasi keuangan akan meningkatkan sikap individu dalam berinvestasi di pasar saham dan sebaliknya menurunnya sikap individu akan menurunkan literasi keuangan dalam berinvestasi di pasar saham. Nilai p-value sebesar  $0,002 < 0,05$  maka hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif signifikan. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Upadana & Herawati (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap individu dalam berinvestasi di pasar saham. Tingkat literasi keuangan penting karena memungkinkan sikap individu dalam pengambilan sebuah keputusan investasi Safryani & Triwahyuningtyas (2020). Hasil penelitian lainnya yang sama didapatkan dari penelitian Raut (2020) dan Wan dan Ovami (2021).

**H<sub>8</sub>: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kontrol perilaku dalam berinvestasi di pasar saham**

Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai koefisien estimasi sebesar 0,743 yang artinya meningkatnya literasi keuangan akan meningkatkan kontrol perilaku dalam berinvestasi di pasar saham dan sebaliknya menurunnya literasi keuangan akan menurunkan kontrol perilaku dalam berinvestasi di pasar saham. Nilai p-value sebesar  $0,0000 < 0,05$  maka hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif signifikan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Raut, (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kontrol perilaku dalam berinvestasi di pasar saham. Penelitian lainnya dilakukan oleh Safryani & Triwahyuningtyas (2020) dan Dewi (2020) menghasilkan hasil yang sama. Literasi keuangan yang baik yang dimiliki seorang investor akan mendorong memiliki tanggung jawab yang lebih baik dalam keuangan. Literasi keuangan selain mampu membuat seseorang menggunakan uang secara bijak, juga dapat memberi manfaat pada kondisi ekonominya Deviyanti *et al.*, (2017).

**H<sub>9</sub>: Terdapat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap niat investasi di pasar saham**

Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai koefisien estimasi sebesar 0,310 yang artinya meningkatnya pelatihan pasar modal akan meningkatkan niat investasi di pasar saham dan sebaliknya menurunnya pelatihan pasar modal akan menurunkan niat investasi di pasar saham. Nilai p-value sebesar  $0,002 < 0,05$  maka hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif signifikan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Farikhoh (2020) dan Muniroh (2021)

bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap niat investasi di pasar saham. Investor yang sudah ikut serta dalam pelatihan pasar modal akan memiliki minat investasi yang tinggi, karena investor sudah mendapat pengetahuan mengenai investasi di pasar saham dari pelatihan tersebut Dewati (2020).

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, maka kesimpulan diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Sikap individu berpengaruh terhadap niat untuk berinvestasi di pasar saham
2. Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat untuk berinvestasi di pasar saham.
3. Kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat untuk berinvestasi di pasar saham
4. Perilaku dimasa lalu tidak berpengaruh terhadap niat untuk berinvestasi di pasar saham
5. Perilaku dimasa lalu tidak berpengaruh terhadap sikap individu dalam keputusan berinvestasi
6. Perilaku dimasa lalu dan niat individu untuk berinvestasi di pasar saham yang dimediasi oleh sikap individu investor
7. Literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap individu dalam berinvestasi di pasar saham
8. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kontrol perilaku dalam berinvestasi di pasar saham
9. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap niat untuk berinvestasi di pasar saham

### Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, terdapat manfaat implikasi yang dapat diambil sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan Sekuritas, Bursa Efek Indonesia, dan Emiten Perusahaan Publik.

Hasil dari penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses marketing untuk mencari dan memperoleh calon investor, dengan mencoba pendekatan dan memahami faktor - faktor yang dapat mempengaruhi minat dan niat dalam berinvestasi saham. Hasil penelitian ini menunjukan variabel sikap individu, kontrol perilaku, literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terbukti mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi saham. Sebaiknya Perusahaan Sekuritas, dan Bursa Efek Indonesia semakin memperbanyak pelatihan pasar modal untuk para investor individu, karena hal ini dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan investor yang nantinya akan berdampak pada niat investor dalam berinvestasi di pasar saham. Seseorang yang sudah mengikuti pelatihan pasar modal akan cenderung mempunyai niat investasi yang lebih tinggi, karena melalui pelatihan tersebut seseorang akan mendapat pengetahuan mengenai investasi di pasar saham.

b. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini untuk investor bermamfaat untuk mengetahui mengenai hal - hal apa saja yang dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan ketika ingin berinvestasi sehingga diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan pengendalian pada pengambilan keputusan berinvestasi kedepannya. Hasil penelitian ini menunjukan variabel sikap individu, kontrol perilaku, literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terbukti mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi saham. Sebaiknya para investor memperbanyak informasi terkait literasi keuangan salah satunya dengan mengikuti pelatihan pasar modal sehingga pengetahuan investor meningkat dan dapat memilih strategi dan keputusan investasi yang tepat. Selain itu, investor diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangannya, sehingga investor akan mampu untuk bertanggung jawab terhadap setiap pengambilan keputusan yang diambil karena telah memahami faktor yang mempengaruhi dalam upaya pengambilan keputusan tersebut.

#### **Keterbatasan dan Saran**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti investor individu di wilayah Jabodetabek, di mana seharusnya dapat menjangkau seluruh investor yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah pengambilan sampel secara keseluruhan di Indonesia seiring dengan berkembang pesatnya jumlah investor dan diharapkan dapat menambah variabel dan faktor-faktor yang mempengaruhi niat investasi saham seperti citra perusahaan, rekomendasi ahli, relevansi social, dan juga variabel demografi seperti pendapatan dan pengalaman professional seperti dalam penelitian Khawaja & Alhabri (2021) dan Fachrudin (2018).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristiwati, I. N., & Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran). *Jurnal Among Makarti*, Vol. 14 No.1. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.202>
- Aswinda, S. (2013). Analisis Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Kampung Baru. Universitas Sumatera Utara. 097019062.pdf (usu.ac.id)
- Azhari, R., & Damingun. (2021). Pengaruh Bias Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Borneo Student Research*, 2(3), 2072–2081. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1941/850/>
- Bertoldo, R., & Castro, P. (2016). The outer influence inside us: Exploring the relation between social and personal norms. *Resources, Conservation and Recycling*, 112, 45–53. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2016.03.020>
- Costa, A., Klotzle, M., & Pinto, A. C. F. (2019). *Investor Behavior in ETF Markets: A Comparative Study Between the US and Emerging Markets*. <https://www.researchgate.net/publication/332684680>
- Deviyanti, E. A. P. L., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha) (Vol. 8, Issue 2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14298>
- Dewati, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Skripsi*, 128. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23845/16312372%20Anngini%20Asmara%20D.pdf?sequence=1>
- Dewi, P. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 75–83. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1848.75-83>
- Fachrudin, K. R. (2018). Pengaruh Demografi Terhadap Faktor Internal Investor Individu dan Keputusan Investasi Saham Serta Investmen Performance (Studi Kasus Investor di Kota Medan). Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/6409>
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/swot/article/view/7038>

- Farikhoh, I. (2020). Pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan modal investasi terhadap keputusan berinvestasi dengan pengendalian diri sebagai variabel moderat. *Jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri semarang 2020*. 1–88. <http://lib.unnes.ac.id/17468/1/7101409069.pdf>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Second Edition* (Second Edition). SAGE Publications, Inc.
- Handayani Puspita Sari, S., Muhdar, I., Soegandar, D., Ghafur Wibowo, M., Ekonomi Syariah, M., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., Sunan Kalijaga, U., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D., sitasi, S., & Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Di Yogyakarta, P. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1581–1593. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3149>
- Humairo, N., & Sartika, F. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 164–177. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>
- Khawaja, M. J., & Alharbi, Z. N. (2021). Factors influencing investor behavior: an empirical study of Saudi Stock Market. *International Journal of Social Economics*, 48(4), 587–601. <https://doi.org/10.1108/IJSE-07-2020-0496>
- Kim, S.H., Lee, K. and Fairhurst, A. (2017), “The review of ‘green’ research in hospitality, 2000-2014: current trends and future research directions”, *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, Vol. 29 No. 1, pp. 226-247. <https://www.researchgate.net/publication/312667982>
- Koon, O., Chan, R. and Sharma, P. (2020), “Moderating effects of socio-cultural values on pro- environmental behaviours”, *Marketing Intelligence and Planning*, available at: <http://hdl.handle.net/20.500.11937/77684> (accessed 5 February 2020). [https://www.researchgate.net/publication/338801650\\_Moderating\\_effects\\_of\\_socio-cultural\\_values\\_on\\_pro-environmental\\_behaviors](https://www.researchgate.net/publication/338801650_Moderating_effects_of_socio-cultural_values_on_pro-environmental_behaviors)
- Kurniawan, J. Y., Malelak, M. I., & Astuti, D. (2020). Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Past Behavior, Dan Perceived Control Terhadap Budgeting Intention Mahasiswa Di Surabaya. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.9744/ijfis.1.1.21-29>

- Moore, D. L. (2003). Survey of Financial Literacy in Washington State: Knowledge, behavior, Attitudes, and Experiences. In *Social & Eco*. <https://doi.org/10.13140/2.1.4729.4722>
- Muniroh, U. L. (2021). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Risiko, Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta se-Ponorogo)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://eprints.umpo.ac.id/7658/>
- Norman, P., Webb, T.L. and Millings, A. (2019), "Using the theory of planned behaviour and implementation intentions to reduce binge drinking in new university students", *Psychology and Health*, Vol. 34 No. 4, pp. 478-496. [https://shura.shu.ac.uk/27726/11/MillingsUsing\\_Theory\\_Planned%28AM%29.pdf](https://shura.shu.ac.uk/27726/11/MillingsUsing_Theory_Planned%28AM%29.pdf)
- Ramdani, F. N. (2018). Analisis Pengaruh Representativeness Bias dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa di Yogyakarta). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 1–16. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10549/JURNAL%20FEBI.pdf?sequence=2&isAllowed=y>
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>
- Phan, C.K. and Zhou, J. (2014) "Vietnamese individual investors' behaviour in the stock market: an exploratory study", *Research Journal of Social Science and Management*, Vol. 3 No. 12, pp. 46-54. <https://www.theinternationaljournal.org/ojs/index.php?journal=tij&page=article&op=download&path%5B%5D=2778&path%5B%5D=pdf>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., & Rastogi, A. (2017). Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 818–841. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0012>
- Sriatun, S., & Indarto, I. (2017). Perilaku Investasi Sektor Keuangan Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(3), 202. <https://doi.org/10.26623/jreb.v10i3.880>
- Sugiyanto. (2020). *Determinasi Investor Ritel dalam Memilih Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. [SUGIYANTO - SPs.pdf \(uinjkt.ac.id\)](https://uinjkt.ac.id/SUGIYANTO-SPs.pdf)

- Thomas, A. and Spataro, L. (2018), "Financial literacy, human capital and stock market participation in Europe", *Journal of Family and Economic Issues*, Vol. 39 No. 4, pp. 532-550. <http://dSPACE.iimk.ac.in/xmlui/bitstream/handle/2259/976/Article.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wan, G. I. S., & Ovami, D. C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 80–91. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Teraftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 192–201. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/download/25386/23267>